

**FAKTOR DETERMINAN PRAKTIK “*HUMAN TRAFFICKING*” DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Promovenda

**SITI NURBAYANI K
NIM 0808055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

SITI NURBAYANI K

**FAKTOR DETERMINAN PRAKTIK “*HUMAN
TRAFFICKING*” DAN IMPLEMENTASINYA
TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN IPS
(Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)**

Disetujui dan Disahkan oleh Panitia Disertasi

Promotor,

Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.
Nip. 195404041981011002

Ko Promotor,

Dr. Nana Supriatna, M.Ed
Nip. 196110141986011001

Anggota,

Dr. Elly Malihah, M.Si
Nip. 196604251992032002

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah Pascasarjana UPI

Prof.Dr.H.Bunyamin Maftuh, M.Pd,M.A.
Nip.196207021986011002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Faktor Determinan Praktik “*Human Trafficking*” dan Implementasinya terhadap Materi Pembelajaran IPS (Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung segala risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Mei2014
Yang membuat Pernyataan,

Siti Nurbayani K
NIM 0808055

SITI NURBAYANI K (0808055) “Faktor Determinan Praktik “*Human Trafficking*” dan Implementasinya terhadap Materi Pembelajaran IPS (Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)”

ABSTRAK

Masalah *human trafficking* dewasa ini terus berkembang dengan modus yang semakin bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal permasalahan sosial tentang *human trafficking*, yaitu tentang faktor penyebab, pola perekrutan, sikap *self awareness* korban, peran keluarga, sikap *social awareness* masyarakat, serta kontribusi terhadap IPS. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi kasus, dimana peneliti melakukan observasi, studi pustaka, dokumen, dan wawancara mendalam kepada para korban *human trafficking* di Jawa Barat dan Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor terjadinya *human trafficking* terjadi karena faktor primer seperti kemiskinan dan minimnya pendidikan; dan faktor sekunder seperti gaya hidup dan motivasi untuk mengabdikan pada orang tua. Hal tersebut merupakan bauran interaksi budaya lokal, nasional dan global yang mempengaruhi gaya hidup korban sehingga melakukan cara mudah (instan) dalam mengharapakan kekayaan (ekonomi). Kombinasi tersebut kemudian didukung oleh legitimasi kekuasaan yang dimanfaatkan oleh *trafficker* dengan mengatasnamakan perekrutan tenaga kerja, sehingga *trafficker* mendapat simbol “pahlawan” bagi mereka yang mencari pekerjaan. (2) Pola rekrutmen yang digunakan *trafficker* seperti: (a) penipuan dengan atau tanpa kekerasan. (b) pola pengasuhan karena saluran yang digunakan mulai dari orang tua, keluarga, tetangga atau teman dekat serta agen diperkuat dengan media sosial, (c) pola penculikan. (d) pola melalui media sosial (*facebook*). (3) *Self awareness* (kesadaran diri) korban *human trafficking* ditemukan pada ekspresi diri yang mengandung masalah kerentanan secara psikologis yang mempengaruhi identitas diri yang kabur dan cenderung bersikap fatalis. (4) Peran preventif keluarga sangat penting yaitu proteksi terhadap korban dalam pergaulannya yang terkait dengan upaya mencari pekerjaan. (5) *Social awareness* masyarakat sekitar pada umumnya bersifat reaktif terhadap masalah korban *human trafficking*. Reaktif dalam arti kesadaran baru muncul setelah kejadian tersebut. (6) Masalah *human trafficking* bagi IPS merupakan masalah yang dapat dimasukkan sebagai materi perkuliahan dalam IPS, dan kajian yang diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sosial calon guru IPS. Sementara itu, metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode bervariasi yang menekankan inquiri sosial dalam menggali permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

Kata kunci : *human trafficking*, *self awareness*, *social awareness*, keluarga, IPS

SITI NURBAYANI K (0808055) "Determinant factors of practice " Human Trafficking "and the implementation of the Social Studies Material Learning (study critical of social problems in Indonesia)"

ABSTRACT

Problem of human trafficking is growing with an increasingly varied modes. This research aims to find out and get to know the social problem of human trafficking, which is about cause factor, recruitment patterns, the attitude of self awareness of the victim, the role of the family, the attitude of social awareness of the community, as well as a contribution towards Social Studies. The research approach used the qualitative case study method, in which researcher conduct observation, studies, libraries, documents, and in-depth interviews to the victims of human trafficking in West Java and West Kalimantan. The results of this research show that: (1) Factors of human trafficking occurs because the primary factors such as poverty and lack of education; and secondary factors such as lifestyle and motivation to serve in the elderly. It is this mix of cultural interaction of local, national and global influence the lifestyle of the victim so do the easy way (instant) in expected wealth (economics). The combination is then supported by the legitimacy of power that is utilized by the trafficker with recruiting on behalf of labor, so the trafficker gets the symbol "hero" for those looking for a job. (2) the recruitment pattern is used as a trafficker: (a) fraud with or without violence. (b) the patterns of caregiving because channels are used ranging from parents, families, neighbor or close friend and agent reinforced with social media, (c) a pattern of kidnappings. (d) patterns through social media (facebook). (3) Self awareness (self-awareness) victims of human trafficking are found on self expression containing a problem psychologically affecting vulnerability such as yourself who blurred and tend to be fatalist. (4) the preventive role of families is very important, namely protection of the victim in his intercourse related to efforts to find a job. (5) Social awareness about society in general are reactive to the problems of victims of human trafficking. Reactive in the sense of a new consciousness arose after the incident. (6) the issue of human trafficking for the Social Studies is a problem that can be included as a material of lectures in social science, and the study is expected to increase prospective teachers of social sensitivity of Social Studies. In the meantime, learning methods which can be used namely methods vary that emphasizes social enquiries in digging problems that there are in society.

Keywords: human trafficking, self awarenes, social awareness, family, Social Studies.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya pada akhirnya disertasi yang berjudul “Faktor Determinan Praktik “Human Trafficking” dan Implementasinya terhadap Materi Pembelajaran IPS (Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)” dapat selesai seperti harapan penulis.

Fenomena “*human trafficking*” di masyarakat dewasa ini semakin menggejala, karena modusnya semakin bervariasi, dalam proses interaksi antar manusia yang menyimpang ini terjadi didasari atas suatu paksaan, tipuan, ancaman bahkan kekerasan. Hal ini tentu saja telah masuk pada ranah pelanggaran HAM, karena Hak asasi manusia merupakan hak kodrati yang diberikan Tuhan kepada manusia tanpa terkecuali dari mulai dalam kandungan sampai pada kematian yang telah diakui secara universal. Namun sampai saat ini, fenomena tersebut belum dapat diselesaikan dengan tuntas. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, kebutuhan ekonomi yang sangat mendesak, harapan akan kehidupan yang lebih baik dan adanya keyakinan-keyakinan masyarakat terhadap apa yang dilakukannya berupa kewajiban dan pengabdian. Hasil penelitian ini kemudian akan menjadi masukan sebagai bahan pembelajaran IPS

Penulis sadar, penyusunan disertasi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi, penulis berharap disertasi ini dapat dijadikan masukan dan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam rangka pengembangan bahan pembelajaran IPS. Oleh sebab itu, dengan sadar dan sabar, penulis menerima kritik dan saran yang dapat memperbaiki khasanah keilmuan penulis.

Bandung, Mei 2014
Penulis,

Siti Nurbayani K
NIM 0808055

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penyusunan disertasi ini, tidak terlepas dari pembinaan, bimbingan, bantuan, motivasi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Direktur dan Pimpinan SPS UPI, Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Dosen dan Karyawan pada Sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan banyak hal sehingga penulis dapat memperoleh kesempatan menuntut ilmu sekaligus menyelesaikan studi pada program tersebut.
2. Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H, Pomotor yang senantiasa memberi bimbingan terbaiknya kepada penulis serta tak henti-henti memberikan motivasi yang begitu besar untuk segera menyelesaikan studi.
3. Dr. Nana Supriatna, M.Ed, Ko-Promotor yang selalu sabar dan memberi waktu khusus kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya serta sekaligus memberikan dorongan, petunjuk serta ilmu yang sangat berharga.
4. Dr. Elly Malihah, M.Si, selaku Anggota Promotor dan sebagai pimpinan di FPIPS yang selalu ikhlas membimbing dan tak kenal telah memotivasi, memberikan teladan, serta menebar ilmu yang berharga kepada penulis.
5. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd.,M.A., selaku Ketua Prodi IPS SPS UPI, yang tak kenal lelah memberi semangat dan perhatian dalam penyelesaian studi. Begitupun kepada Prof. Dr. Enok Maryani, M.S, yang mengasuh Prodi IPS sebelumnya, dan memberi kontribusi besar kepada penulis dalam cara berpikir, bersikap dan teladan.
6. Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si dan Dr. Aceng Kosasih, M.Ag, selaku pimpinan fakultas FPIPS tempat penulis bertugas, yang banyak memberi dorongan yang berharga kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.
7. Teman sejawat di Jurusan MKDU FPIPS dan Prodi Pendidikan Sosiologi yang tak kenal lelah mendukung penulis untuk penyelesaian studi, terkhusus untuk tim work yang solid Bu Siti Komariah dan Wilodati. Serta dukungan dari Pa Asep D dan Pa Trisna S.

8. Orang tua tercinta, Mamah Enih R Sumantri dan Aah Endang Sumantri, yang selalu sabar mendidik penulis, ikhlas atas curahan doa dan kasih sayang tulus yang tak mampu terbalaskan oleh penulis. Semoga Allah melimpahkan kemuliaan dunia akhirat untuk Aah dan Mamah. Aamiin.
9. Suami Ir. Deni Sobari, serta anak-anakku tercinta Rizki Ahmad, Shafira Faza, dan Rafli Ahmad yang memberi dukungan dan doa yang tulus serta mengorbankan segalanya demi kelancaran penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Adik-adikku tercinta, yang senyumannya memberi semangat untuk menyelesaikan disertasi.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya, semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik yang akan mendapat balasan-Nya. Aaamiin ya robal 'alamin.

Bandung, Mei 2014
Penulis,

Siti Nurbayani K
NIM 0808055

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat/Signifikansi Penelitian	9
E. Posisi Studi.....	10
F. Struktur Organisasi Disertasi	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

A. Teori Feminisme	13
1. Sejarah Feminisme.....	13
2. Feminis Postkolonialis	15
B. Teori Struktural Fungsional	17
1. Keluarga	17
2. Masyarakat	20
C. Teori Pola Asuh	22
D. Teori Kritis sebagai teori Sosial	24
1. Pandangan terhadap Hakikat Manusia dan Masyarakat	29
2. Penciptaan Ilmu Pengetahuan Sosial	32
3. Bentuk Ilmu Pengetahuan Ilmiah.....	33

4. Peran Ilmu Sosial	36
E. Konsep & Masalah <i>Human Trafficking</i>	37
1. Konsep <i>Human Trafficking</i>	37
2. Perempuan dalam lingkaran <i>Human Trafficking</i>	46
F. Konsep Pemberdayaan Perempuan	51
1. Pengertian Pemberdayaan dan Pemberdayaan Masyarakat	51
2. Pemberdayaan Perempuan	63
3. Masalah Tingkat Pendidikan di Indonesia	67
4. Masalah Tingkat Kemiskinan di Indonesia	71
G. Pendidikan dan Pembelajaran IPS	78
1. Konsep Pendidikan Nasional	78
2. Pendidikan dan Pembelajaran IPS	80
3. Mata Kuliah yang relevan untuk pendidikan IPS	85
H. Penelitian yang relevan	85

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	88
B. Lokasi Penelitian	89
C. Sumber Data	89
D. Instrumen Penelitian	90
E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	90
F. Pelaksanaan Validasi Data	95
G. Penelitian Lanjutan	97

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	98
1. Profil Korban <i>Trafficking</i>	
a. Informan Pertama SM	100
b. Informan Kedua SMP	105
c. Informan Ketiga FH	108
d. Informan Keempat YN	111

e. Informan Kelima S	114
f. Informan Keenam M	120
g. Informan Ketujuh A	125
h. Informan Kedelapan R	128
i. Informan Kesembilan W	134
j. Informan Kesepuluh S	136
2. Temuan Penelitian	
a. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Human Trafficking.....	138
b. Pola Perekrutan pada Korban <i>Trafficking</i>	144
c. <i>Self Awareness</i> Korban <i>Trafficking</i>	146
d. Peran Keluarga Mengantisipasi Adanya <i>Human Trafficking</i>	147
e. <i>Social Awareness</i> Masyarakat di Lingkungan Kejadian <i>Human Trafficking</i>	148
f. Implikasi terhadap Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	149
B. Pembahasan Penelitian.....	155
1. Rekonstruksi Faktor yang Menyebabkan <i>Human Trafficking</i>	155
2. Rekonstruksi Pola Rekrutme	158
3. <i>Self Awareness</i> Korban <i>Trafficking</i> Saat Terjerat Masuk pada Kondisi Diperdagangkan	160
4. Peran Keluarga dan <i>Social Awareness</i>	161
5. Analisis Masalah Sosial <i>Trafficking</i> dalam Perspektif Teori Struktural Fungsional Dan Teori Kritis	163
6. Validasi Data.....	170

BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

1. Kesimpulan	174
2. Rekomendasi	177
3. Implikasi.....	178
4. Keterbatasan Penelitian	179

5. Perumusan Dalil	180
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian	187
2. Display data kualitatif	190
3. Display Analisis	213
4. Transkrip Wawancara	219
5. Permohonan Izin melakukan penelitian	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Koban Trafficking di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2011	4
Tabel 2.1 Jumlah dan Presentasi Pendudukan Miskin Menurut Daerah, Maret 20012-September 2012.....	73
Tabel 2.2 Tabel dan Presetase Penduduka Miskin Menurut Pulau, Septermber 2012.....	74
Tabel 2.3 Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Daerah, September 2012-Maret 2013	74
Tabel 2.4 Jumlah dan Presentase Pendudukan Miskin Menurut Pulau, Maret 2013	75
Tabel 4.1 Faktor Penyebab Human Trafficking	Error! Bookmark not defined.157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pemberdayaan	53
Gambar 2.2 Human Trafficking sebagai Pembelajaran IPS	84
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	94
Gambar 4.1 Faktor Latar Belakang Human Trafficking.....	157
Gambar 4.2 Pola Rekrutmen.....	Error! Bookmark not defined.159
Gambar 4.3 Dampak terhadap Self-Awareness	160

SITI NURBAYANI K, “Faktor Determinan Dalam Praktik “Human Trafficking” dan Implementasinya terhadap Bahan Ajar IPS (Studi Kritis terhadap Masalah Sosial di Indonesia)”

ABSTRAK

Masalah *human trafficking* dewasa ini terus berkembang dengan modus yang semakin bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal permasalahan sosial tentang *human trafficking*, yaitu tentang faktor penyebab, pola perekrutan, sikap *self awareness* korban, peran keluarga, sikap *social awareness* masyarakat, serta kontribusi terhadap bahan ajar IPS. Di berbagai data awal (data dari IOM (*International Organization for Migration*) Indonesia, serta dari P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak) mencatat bahwa di Indonesia dua daerah yang paling tinggi terjadinya kasus ini adalah di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat. Berdasarkan data tersebut maka kedua daerah ini menjadi tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi kasus, dimana peneliti melakukan observasi, studi pustaka, dokumen, dan wawancara mendalam kepada para korban *human trafficking* di Jawa Barat dan Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1) Faktor terjadinya *human trafficking* terjadi karena faktor primer seperti kemiskinan dan minimnya pendidikan; dan faktor sekunder seperti gaya hidup dan motivasi untuk mengabdikan pada orang tua. Hal tersebut merupakan bauran interaksi budaya lokal, nasional dan global yang mempengaruhi gaya hidup korban sehingga melakukan cara mudah (instan) dalam mengharapkan kekayaan (ekonomi). Kombinasi tersebut kemudian didukung oleh legitimasi kekuasaan yang dimanfaatkan oleh *trafficker* dengan mengatasnamakan perekrutan tenaga kerja, sehingga *trafficker* mendapat simbol “pahlawan” bagi mereka yang mencari pekerjaan. (2) Pola rekrutmen yang digunakan *trafficker* seperti:(a) penipuan dengan atau tanpa kekerasan. (b) pola pengasuhan karena saluran yang digunakan mulai dari orang tua, keluarga, tetangga atau teman dekat serta agen diperkuat dengan media sosial, (c) pola penculikan. (d) pola melalui media sosial (*facebook*). (3) *Self awareness* (kesadaran diri) korban *human trafficking* ditemukan pada ekspresi diri yang mengandung masalah kerentanan secara psikologis yang mempengaruhi identitas diri yang kabur dan cenderung bersikap fatalis, dan ini sesuai dengan kajian subaltern dari Gayatri Spivack bahwa korban sebagai subaltern merupakan individu yang menjadi subjek hegemoni kelas-kelas yang berkuasa. Sulitnya orang tertindas berbicara karena bagaikan relasi antara “Tuan-hamba”. (4) Peran preventif keluarga sangat penting yaitu proteksi terhadap korban dalam pergaulannya yang terkait dengan upaya mencari pekerjaan karena kebutuhan dasar keluarga tidak terpenuhi, dan ini mengakibatkan korban banyak yang putus sekolah. (5) *Social awareness* masyarakat sekitar pada umumnya bersifat reaktif terhadap masalah korban *human trafficking*. Reaktif dalam arti kesadaran baru muncul setelah kejadian tersebut. (6) Masalah *human trafficking* bagi IPS merupakan masalah yang dapat dimasukkan sebagai materi perkuliahan dalam IPS, dan kajian yang diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sosial calon guru IPS. Sementara itu,

metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode bervariasi yang menekankan pada social inquiry dan reflektif inquiry dalam menggali permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

RIWAYAT HIDUP



SITI NURBAYANI K dilahirkan di Bandung pada tanggal 11 Juli 1970. Lahir dari pasangan Ibu Enih Rochaenih dan Bapak Endang Sumantri, sebagai anak pertama dari lima bersaudara. Pada tahun 1994 menikah dengan Ir. Deni Sobari dan dikaruniai 3 orang putra, yaitu Rizki Ahmad Faris (Mahasiswa), Shafira Dewi Faza (SMP) dan Rafli Ahmad Denistri (SD). Pendidikan formal yang pernah ditempuh antara lain di: SD PPSP IKIP Bandung (1982), SMP PPSP IKIP Bandung (1985) dan SMAN 2 Bandung (1988). Setelah itu, penulis melanjutkan kuliah di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMPKn) FPIPS IKIP Bandung (1988-1993) untuk meraih gelar sarjana, kemudian melanjutkan kuliah di Prodi Ilmu Sosial BKU Sosiologi-Antropologi di Universitas Padjadjaran Bandung (2004) untuk gelar magister, serta melanjutkan di

Prodi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI.

Pengalaman kerja di Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 1994, sebagai dosen FPIPS pada Jurusan MKDU di IKIP Bandung (UPI), dan kini sesuai dengan keilmuan ia tercatat sebagai dosen pada Prodi Pendidikan Sosiologi dan Pendidikan IPS FPIPS UPI.

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti penulis antara lain, Pengembangan Dosen Mata Kuliah Pancasila (1997), Pelatihan Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan (2005), Pelatihan Nasional Dosen Mata Kuliah ISBD (2006), Pelatihan Calon Sosialisator (TOT) mengenai Putusan MPR RI (2006), Pelatihan Kurikulum 2013, dan Penilai Teks dan Buku Non Teks sejak 2007 – sekarang.

Selama menjadi dosen, penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan bersama tim mendapatkan hibah bersaing, hibah fundamental, stranas, antara lain : Studi tentang Kedudukan, Peran, dan Partisipasi Politik Perempuan di Lembaga Legislatif Jawa Barat, Model pengajaran resolusi konflik dalam pembelajaran mata kuliah umum di Perguruan Tinggi (upaya pencegahan konflik di kalangan mahasiswa dalam mewujudkan harmonisasi sosial)

Karya tulis yang pernah dibuat oleh penulis antara lain, dimulai dari LKM Pendidikan Pancasila, Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi -2007, Penerbit Yasindo, Individu dan Masyarakat 2011 – Prodi Pendidikan IPS, IPS dalam mengkaji permasalahan Sosial – 2011, Studi Masyarakat Indonesia – 2011, dan Modul wawasan kebangsaan – 2011, serta beberapa artikel yang dimuat pada beberapa jurnal nasional.

Penghargaan yang pernah penulis raih antara lain Penghargaan Karya Bakti masa kerja 10 tahun dari UPI, Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia Satyalancana karya Satya X tahun, dan berbagai prestasi dalam bidang penelitian dan pengabdian.

Selain itu, penulis mengikuti beberapa forum ilmiah baik pada level nasional maupun internasional seperti KONASPI, SEAMEO, Nihon University, UPI-UPSI dan beberapa kegiatan pertemuan ilmiah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwikarta, S. (1988). *Sosiologi Pendidikan; Isu dan Hipotesa tentang Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat*, Jakarta: Ditjen Dikti.
- Al Muchtar, S. (2001). "Analisis Pembaharuan Kurikulum Pendidikan IPS". Makalah pada Seminar Nasional dan Musda I HISPISI Jawa Barat, UPI Bandung, 31 Oktober 2002.
- Asmarani, R (2012), *Pendekatan Feminis Dekonstruktif-Kultural*, e-journal UNDIP Vol 32 No.1, Semarang
- Barr, Barth, dan Shermis. 1977. *Defining the Social Studies*. Arlington, Virginia : NCSS
- Baumrind, D. (1991). *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Lindsay, B. (1983), *Comparative Perspectives of Third World Woman: The Impact of Race, Sex, and Class*, Westport, CT Praeger.
- Bogdan, B. (1990). *Qualitative Research for Education*. Singapore: Allyn and Bacon
- Cahyat, A, Gonner, C dan Haug, M. (2007). *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah Paduan dengan Contoh dari Kutai Barat Indonesia*. Bogor: CIFOR.
- Christman, J. (2002). *Social and Political Philosophy, A contemporary introduction*. Routledge: London & New York.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative inquiry and Research Design*. Choosing among five traditions. Thousand Oaks, CA.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design Qualitative Approach*. London Publication. Lesson In Personal Change. NewYork. A Fireside Book.
- Darma, K. (2013). *Kajian struktur fundamental pedagogi Paulo Freire*. Disertasi SPS UPI
- Denzin & Lincoln (1997), *Handbook of Qualitative Research*, Sage Publication Pvt, Ltd, India
- Djahiri, A. K. (2004), *Membina dan meningkatkan Profesionalisme Tugas Peran Pendidik*, Prodi PU PPS UPI

- Durkheim. (1893). *The Division of Labour in Society* , The Free Press 1997 ISBN 0684836386
- Durkheim. (1955). *Professional Ethics and Civic Morals* , English translation by cornelia Brookfield ISBN 0-415-06225-x
- Durkheim. (1985). *Rules of Sociological Method*, The Free Press 1982 ISBN 0029079403
- Fakih, M. (1999). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Fraenkel, J. (1980), *Helping Students Think Value Strategies for Teaching SocialStudies*, New Jersey : Prentice-Hall.
- Gamble,S (2010). *Pengantar memahami feminisme dan postfeminisme*, Yogyakarta: Jalasutra
- Goleman, D. (2007). *Sosial Intelligence*. Arrow Books. New York.
- Habermas, J. (1973). *Theory and Practice* (asli: 1971, 'Theorie und Praxis', transl by John Viertel), Polity Press, Cambridge.
- Habermas, J. (1990) *Moral Consciousness and Communicative Action* (asli: 1983, 'Moralbewusstsein und kommunikativen Handeln', transl by Christian Lenhart & Shierry Weber Nicholson, introduction by Thomas McCharty), Polity Press, Cambridge
- Habermas, J. (1990). *Ilmu Dan Teknologi Sebagai Ideologi*, Jakarta: LP3ES.
- Habermas, J. (1998/1996). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy* (asli: 1992, 'Faftizität und Geltung: Beitrage Zur Diskurstheorie Des Rechts und Des Demokratischen Rechtsstaats', transl and introduction by William Regh), MIT Press, Cambridge.
- Hardiman, FB. (1993). *Menuju Masyarakat Komunikatif*, Yogyakarta: Kanisius
- Harris-White, B. (2005). *Destitution and poverty of its politics-with special reference to South Asia*. World Development 33:881-891.
- Hasan, S. H, (1996), *Pendidikan Ilmu Sosial*, Jakarta : Depdiknas.
- Hasibuan M, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta

- Hikmat, H. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Cetakan Pertama*. Humaniora Utama Press Bandung.
- Hikmat, Harry. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Cetakan Kelima*. Humaniora Utama Press Bandung.
- Howe, L A. (2000). *On Habermas*. Belmont: Wadsworth/Thomson Learning.
- Ignatius, B, (2008) *Pola Asuh Orang Tua*. thesis Universitas Persada Indonesia – YAI Jakarta.
- Ihromi, T.O. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irwanto, dkk. (2001). *Perdagangan Anak di Indonesia*. Jakarta: International Labour Office.
- Jurnal Perempuan vol 29 (2003), *Perempuan dan anak Indonesia*, YJP, Jakarta
- Kemendiknas badan penelitian dan pengembangan Pusat Kurikulum (2010), *bahan pelatihan :penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*, Jakarta
- Kenworthy, L. (1981), *Sosial Studies For The Eighties*, Canada : John Wiley & Sons.
- Khairudin. (1997). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat (1974). *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Leo (2008), *Kebijakan Penanganan dan Perlindungan terhadap korban tindak pidana perdagangan manusia di perbatasan Kalimantan Barat – Malaysia*, Tesis
- Lincoln dan Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hills London New Dehli
- Linton, R. 1984. *Suatu Penyelidikan Tentang Manusia*. Bandung: Jemars.
- Maftuh, B. (2007). *Mengembangkan kecerdasan social melalui Ilmu pengetahuan Sosial*, artikel
- Maryani, E (2011), *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk peningkatan Keterampilan Sosial*, Bandung, Alfabeta.

- Marsh, J L. (2001). *Unjust Legality, A Critique of Habermas's philosophy of law*. Lahman: Rowman & Littlefoeld.
- Martorella, P.H. (1994). *Sosial Studies for elementary school children young citizen*, New York, Merill Developing
- McCarthy . T. (1979). *Communication and The Evolution of Society*, London: Heinemann. Lihat juga FX. Mudji Sutrisno dan F. Budi Hardiman (ed.), *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman*, Yogyakarta: Kanisius,1992,
- McCarthy, T. (1978). *The Critical Theory of Jürgen Habermas*. The MIT Press, London
- McCharty, T. (2006). *Teori Kritis Jurgen Habermas*. Kreasi Wacana: Yogyakarta
- Megawangi, R. (1999). *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Barutentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan. Cet. I.
- Menkel-Meadow,C (1987), “*Excluded voices : New voices in the legal proffecion making new voices in the law*”, University of Miami Law Review Vol 42
- Miles, M & Huberman, AM. (2007). *Analisis data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode baru*, Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Milikan, NF. 1981. “Keadilan Sosial dan Produktivitas dalam Pembangunan”, dalam Weiner, M. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Miller, K. (2002). *Communications Theories: Perspectives, Processes, and Contexs*. McGraw Hill. Boston.
- Moeljarto, Vidhyandika. (2000). *Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program Inpres Desa Tertinggal*. Centre For Strategic And International Studies Jakarta.
- Nashih, U A. (1990). *Pedoman Pendidikan anak dalam Islam Jilid 2*, Bandung : Asy-Syfa
- Nasikun, Dr. 2003. *SistemSosial Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Natawidjaja, R. (1979). *Psikologi Umum dan Sosial*. Jakarta: Jasanku
- Nurbayani, S. (2004). *Perubahan Diferensiasi Peranan Perempuan bekerja etnik Sunda dalam kehidupan Sosial dan Keluarga*, Thesis UNPAD

- Nurul Qoiriah (2011), *Pemetaan Permasalahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Program Pencegahan TPPO Melalui Pendidikan*, makalah seminar di Kampus Unpad.
- Ritzer, G. (2009). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Roesmidi dan Risyanti, R. (2006). *Pembedayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqapriint Jatinangor.
- Rosenberg, R. (2003), *Perdagangan Perempuan dan anak di Indonesia*, ICMC, Jakarta.
- Ruyadi, Y. (2010), *Model Pendidikan Budi pekerti berbasis Tradisi*, Disertasi
- Shively, M. (2012). *A National Overview of Prostitution and Sex Trafficking Demand Reduction Efforts Final Report*, Office of Justice Programs, Washington DC
- Slamet, M. (2000). *Memantapkan Posisi dan meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Pembangunan*. Dalam Proseding Seminar IPB Bogor: Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani. Pustaka Wira Usaha Muda.
- Strauss, A dan Corbin, J (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Sue Thornham (2010), *Teori Feminis dan Cultural Studies tentang relasi yang belum terselesaikan*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Sumaatmadja, N. (1980). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Alumni, Bandung UPI (2011), *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, Bandung : UPI Press.
- Sumaryadi, I N. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.
- Sumodiningrat, G dan Nugroho, R. (2005). *Membangun Indonesia Emas: Model Pembangunan Indonesia Baru Menuju Negara-Negara yang Unggul dalam Persainan Global*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suprihatin, G. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Syukur, A. A. (2003). *Teologi Islam Terapan (Upaya Antisipasi terhadap Hedonisme Kehidupan Modern)*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Takariawan, Cahyadi, 1997. *Pernik-pernik Rumah Tangga Islami*, Solo, Intermedia
- Tirtosudarmo, R. 1994. *Dinamika Pendidikan dan Ketenagakerjaan Pemuda*. Jakarta: PPT-LIPI.
- Tong, Rosemary Putnam (2004), *Feminist Thought : Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*, Jalasutra, Indonesia
- Widjaja, A.W., (1986). *Manusia Indonesia Individu, Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Akademika Pressindo
- Widjajanti, K. (2010). Resource Based View dan Pemberdayaan. *Jurnal Ekobis*, Volume 11 (2) Edisi Juli. Halaman 187-206
- Widjajanti, K. (2011). *Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 12 (1), Edisi Juni halaman 15-27
- Widiaty I (2010), *Pemberdayaan korban human trafficking melalui model homebased care*, Penelitian hibah Fundamental
- Wilson, T. (1996). *The Empowerment Manual*. London: Grower Publishing Company.
- Wiriatmadja, R. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya 2012.
- Yin, K.R. (2002). *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: Rajawali Press.

PERATURAN /PERUNDANG-UNDANGAN:

Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat,

UU No. 1 Tahun 2000

UU No 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang

UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan nasional

Perda No 3 Tahun 2008 tentang Human Trafficking

Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 tentang pelarangan dan Tindakan segera penghapusan Bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak
(*Concerning The Prohibition and Immediate action for the elimination of the worst of child labour*)

Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa

Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa

Protocol Palermo (Suplemen PBB) 2000 tentang memerangi kejahatan terorganisir lintas bangsa

INTERNET :

Beritasatu.com. Minggu, 13 Oktober 2013. *Kualitas Pendidikan di Indonesia Masih Rendah*. Dapat dilihat di <http://www.beritasatu.com/pendidikan/144143-kualitas-pondidikan-di-indonesia-masih-rendah.html>. [15 Desember 2013].

Cholosin. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. [online]. Dapat dilihat di <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBERDAYAAN%20MASYARAKAT.pdf>. [15 Desember 2013].

James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames. 1989. *Community development in perspective Iowa State. University Press*. [online]. Dapat dilihat di http://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat. [15 Desember 2013].

Endres, Ben. (1996). *Habermas and Critical Thinking*, http://www.ed.uiuc.edu/EPS-Yearbook/96_docs/endres.html

www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/43/340.bpkp

Barr, Barth & Shermis (1977)

Barr, Barth, & Shermis yang membagi kedalam tiga bagian 1977:67)

Wijers dan Lap-Chew dalam Nuh, 2005: 1-2).

- a. Sadli, 2006, hlm. 125-126
- b. Kindervatter (1979)
- c. (Slamet, 2000, hlm. 123
- d. Parsons dalam Suharto, 2006, hlm. 58).
- e. (Eko dalam Cholisin, 2011, hlm. 1-2).
- f. Panduan Penampungan Pemberdayaan Sosial Departemen Sosial Republik Indonesia (2007, hlm. 5)
- g. (Kreisber dalam Anwar, 2003: 148).
- h. (Hubeis, 2010, hlm. 15).
- i. (Mutawali, 2001: 12).
- j.) (Tirtosudarmo, 1994, hlm. 245-246).
- k. (Sahdan dalam Prawoto, 2009: 57).
- l. (Syawie, 2011: 213).
- m. (Purwanto (2005: 94).
- n. (Sumodiningrat dan Nugroho, 2005: 78).
- o. (Prawoto, 2009, hlm. 57).
- p. (Parsons dalam Komariah, 2004, hlm. 33).
- q. (Dahrendroff dalam Undsey, 1990, hlm. 39).
- r. (Lawang dalam Takariawan, 1997:5).
- s. (Ritzer dan Smart, 2011: 374).
- t. Nasution (1992: 5)

1. Protokol tentang *Human Trafficking* yakni Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing The United Nations Convention Against Transnational organized Crime United Nations. Dalam Protokol tersebut dikemukakan definisi tentang *trafficking* pada article 3 bagian a *Use of Term* (www.osce.org/odihr/19223)
 - b. Sumber: Kegiatan Semiloka, 6 September 2012, Hotel Anggrek, Bandung kegiatan P2TP2A
 - c. konvensi No. 182 ILO (Concerning The Prohibition And Immediate Action For The Elimination Of The Worst Forms Of Child Labour) ini kedalam Undang-undang No. 1 Tahun 2000
 - d. konvensi No. 182 ILO (Concerning The Prohibition And Immediate Action For The Elimination Of The Worst Forms Of Child Labour) ini kedalam Undang-undang No. 1 Tahun 2000.
 - e. (Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 UU No. 21 tahun 2007)
 - f. Penguatan terhadap undang-undang tersebut dilakukan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat dengan mengeluarkan Peraturan Daerah tentang *Trafficking* Provinsi Jawa Barat, yaitu Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008.
 - g. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.